

SKRIPSI

**KUALITAS SOSIS BELALANG (*Valanga nigricornis*) DENGAN
SUBSTITUSI TEPUNG LABU KUNING (*Cucurbita moschata* D.)
PADA TEPUNG TAPIOKA**

Disusun oleh:

Brigitta Eka Hardiana

NPM : 110801217



**UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNOBIOLOGI
PROGRAM STUDI BIOLOGI
YOGYAKARTA
2015**

**KUALITAS SOSIS BELALANG (*Valanga nigricornis*) DENGAN
SUBSTITUSI TEPUNG LABU KUNING (*Cucurbita moschata* D.)
PADA TEPUNG TAPIOKA**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Program Studi Biologi
Fakultas Teknobiologi, Universitas Atma Jaya Yogyakarta
Guna memenuhi syarat untuk memperoleh
Derajat Sarjana S-1**

Disusun oleh:
Brigitta Eka Hardiana
NPM : 110801217



**UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNOBIOLOGI
PROGRAM STUDI BIOLOGI
YOGYAKARTA
2015**

PENGESAHAN

Mengesahkan Skripsi dengan Judul

KUALITAS SOSIS BELALANG (*Valanga nigricornis*) DENGAN SUBSTITUSI TEPUNG LABU KUNING (*Cucurbita moschata* D.) PADA TEPUNG TAPIOKA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

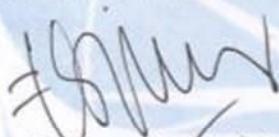
Brigitta Eka Hardiana
NPM : 110801217

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji
Pada hari Selasa, tanggal 7 Juli 2015
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

SUSUNAN TIM PENGUJI

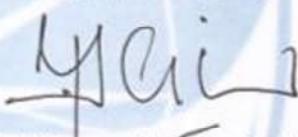
Disetujui oleh:

Dosen Pembimbing Utama,



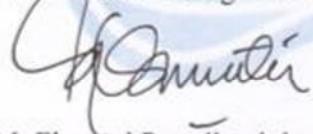
(Drs. F. Sinung Pranata, M.P.)

Anggota Tim Penguji,



(Drs. A. Wibowo Nugoho Jati, M.S.)

Dosen Pembimbing Pendamping,



(L.M. Ekawati Purwiantiningsih, M.Si.)

Yogyakarta, 31 Juli 2015

UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

FAKULTAS TEKNOBIOLOGI

Dekan,



Boy Rahardjo Sidharta, M.Sc.

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Brigitta Eka Hardiana

NPM : 110801217

Judul Skripsi : KUALITAS SOSIS BELALANG (*Valanga nigricornis*) DENGAN

SUBSTITUSI TEPUNG LABU KUNING (*Cucurbita moschata* D.)

PADA TEPUNG TAPIOKA

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul tersebut di atas adalah benar-benar asli hasil karya saya sendiri dan disusun berdasarkan norma akademik. Apabila ternyata di kemudian hari terbukti sebagai plagiarisme, saya bersedia menerima sanksi akademik yang berlaku berupa pencabutan gelar kesarjanaan saya.

Yogyakarta, 31 Juli 2015



110801217

PERSEMBAHAN

Dear Lord, as I arise
And bend my knee to pray
I ask please place Your guiding hand
Upon this day

All my yesterdays are said and done
Tomorrow may never be
But I give You full reign over this day
To make the best of me

May each little word I speak
Be filtered through Your love
May all my thoughts be connected
To the heavenly courts above

And use my feet to take me
To where You want me to be
Guard my eyes that they would only
See what You want me to see

Give me a heart that longs to show others
The way back home
And with these two hands help me
Fashion glory for Your throne

From the great expanse of eternity
One day is all I can borrow
So help me Lord to take care of today
And we'll always talk again

-Anonymous-

Takut akan TUHAN adalah permulaan pengetahuan,
(Amsal 1:7a)

KATA PENGANTAR

Segala puji, penyembahan, hormat, syukur, kemuliaan, kekuatan, kejayaan, kekudusan, hikmat, dan kuasa hanya bagi TUHAN YESUS karena kasih karunia dan berkat-Nya yang tak berkesudahan, penulis dapat menyelesaikan naskah skripsi yang berjudul “KUALITAS SOSIS BELALANG (*Valanga nigriornis*) DENGAN SUBSTITUSI TEPUNG LABU KUNING (*Cucurbita moschata* D.) PADA TEPUNG TAPIOKA”. Naskah ini disusun untuk memenuhi syarat kelulusan tingkat Strata Satu (S1) di Fakultas Teknobiologi Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Laporan ini terdiri dari bab-bab yang dapat membantu pembaca untuk memahami isinya.

Keberhasilan dan kelancaran pelaksanaan dan penulisan laporan kerja praktek ini bukanlah semata-mata karena kuat dan hebat penulis. Di balik setiap kebahagiaan yang boleh penulis rasakan, begitu banyak pihak yang telah memberikan doa, semangat, restu, motivasi, materi, bimbingan, dan kebersamaan yang tidak tergantikan. Bersama ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Boy Rahardjo Sidharta, M.Sc. selaku Dekan dan Dosen Fakultas Teknobiologi Atma Jaya Yogyakarta atas nasihat dan dukungan yang tak pernah lelah diberikan.
2. Bapak Drs. F. Sinung Pranata, M.P. selaku Dosen Pembimbing Utama Skripsi dan Wakil Dekan III atas kebaikan dan kesabaramnya dalam membimbing dan

membantu penulis menyelesaikan studi di Fakultas Teknobiologi Atma Jaya Yogyakarta.

3. Ibu L.M. Ekawati Purwijantiningsih, M.Si. selaku Dosen Pembimbing Pendamping Skripsi dan Kepala Laboratorium Teknobio-Pangan Universitas Atma Jaya Yogyakarta atas kebaikan dan pengaruhannya dalam membimbing penulis, sehingga naskah skripsi ini dapat tertulis dengan baik.
4. Ibu L. Indah Murwani Yulianti, M.Si. dan Bapak Drs. Wibowo Nugroho Jati, MS. atas inspirasi dan motivasinya selama penulis menjadi mahasiswi Fakultas Teknobiologi Atma Jaya Yogyakarta.
5. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Teknobiologi Atma Jaya Yogyakarta.
6. Ibu Septin, Bapak Hartono, Bapak Lilik, Bapak Gun, Ibu Erni, dan seluruh Staff Tata Usaha Fakultas Teknobiologi Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
7. Bapak Wisnu, Ibu Watik, Bapak Antok, Bapak Wid, Mbak Puput, dan seluruh laboran Fakultas Teknobiologi Atma Jaya Yogyakarta.
8. Ibu Francisca Suharti, selaku ibu penulis atas totalitas cintanya kepada penulis, jiwa maupun raga.
9. Bapak Marcellinus Edy Purwanta, selaku ayah penulis, atas didikannya, sehingga penulis terlatih menjadi pribadi yang tangguh dan independen.
10. Skolastika Aditya Indira Nuari, selaku adik penulis.
11. Para sahabat terdekat penulis: Ovira Lidya, Anika Prastyowati, Veronica Erni, Vebrina Sinaga, Dominikus Bagas, Endang Sigiro, Rahel Sirait, Gerardus Danny,

Fransisca Marthinova, Agnes Dian, Izemi, Irna Silitonga, Agnes Niken, R.A. Dewi Sari, atas kebaikan dan perhatiannya dalam menemani saat penulis melakukan penelitian di laboratorium, serta semangat, bantuan, omelan, keceriaan yang selalu memacu penulis untuk dapat menyelesaikan penulisan naskah skripsi ini.

12. Teman-teman seperjuangan Fakultas Teknobiologi angkatan 2011, yang tak pernah ada matinya meramaikan dan membuat hari-hari penulis senantiasa berwarna selama penulis menuntut ilmu dan menyusun naskah skripsi ini.

Tak ada gading yang tak retak. Demikian pula, penulis menyadari bahwa naskah skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan masih terdapat banyak kekurangan. Oleh sebab itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Akhirnya, penulis berharap semoga naskah skripsi ini dapat berguna dan menambah wawasan serta pengetahuan bagi pihak yang membutuhkan.

Yogyakarta, 20 Juni 2015

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME.....	iii
PERSEMBERAHAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
INTISARI	xvi
I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Keaslian Penelitian	4
C. Perumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	6
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Kedudukan Taksonomi dan Komposisi Kimia Labu Kuning (<i>Cucurbita moschata</i> D.).....	7
B. Kedudukan Taksonomi dan Komposisi Kimia Belalang (<i>Valanga nigricornis</i>).....	11
C. Syarat Mutu Sosis.....	15
D. Definisi, Peran, dan Komposisi Zat Gizi Tepung Tapioka.....	24
E. Hipotesis.....	25
III. METODE PENELITIAN.....	26
A. Waktu dan Tempat Penelitian.....	26
B. Alat dan Bahan.....	26
C. Rancangan Percobaan	27
D. Cara Kerja	27
1. Pemilihan Labu Kuning	28
2. Pembuatan Tepung Labu Kuning	28
3. Uji Proksimat Tepung Labu Kuning.....	29
4. Pembuatan Tepung Belalang	29
5. Pembuatan Sosis Belalang.....	29

Halaman

6.	Analisis Mutu Sosis	31
a.	Penentuan Kadar Air.....	31
b.	Penentuan Kadar Abu	31
c.	Penentuan Kadar Lemak.....	32
d.	Penentuan Kadar Protein	33
e.	Penentuan Kadar Karbohidrat	33
f.	Penentuan Kadar Pro-Vitamin A atau β-karoten.....	34
7.	Uji Sifat Fisik Sosis	34
a.	Analisis Tekstur.....	34
8.	Uji Mikrobiologi	35
a.	Perhitungan Angka Lempeng Total.....	35
b.	Uji Kuantitatif <i>Staphylococcus aureus</i>	36
9.	Uji Organoleptik	37
10.	Analisis Data.....	37
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....		38
A.	Kandungan Gizi Tepung Labu Kuning.....	38
B.	Analisis Kimia Sosis Belalang dengan Substitusi Tepung Labu Kuning Pada Tepung Tapioka	42
1.	Kadar Air Sosis.....	43
2.	Kadar Abu Sosis.	45
3.	Kadar Lemak Sosis.	47
4.	Kadar Protein Sosis.....	50
5.	Kadar β-karoten Sosis.....	52
C.	Analisis Fisik Sosis Belalang dengan Substitusi Tepung Labu Kuning Pada Tepung Tapioka	55
1.	Analisis Tekstur	55
D.	Analisis Mikrobiologi Sosis Belalang dengan Substitusi Tepung Labu Kuning Pada Tepung Tapioka	57
1.	Perhitungan Angka Lempeng Total.....	57
2.	Uji Kuantitatif <i>Staphylococcus aureus</i>	59
E.	Kualitas Organoleptik Sosis Belalang dengan Substitusi Tepung Labu Kuning Pada Tepung Tapioka	63
1.	Analisis Warna Sosis	65
2.	Analisis Aroma Sosis.....	67
3.	Analisis Rasa Sosis	68
4.	Analisis Tekstur Sosis.....	69

	Halaman
V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	71
A. Kesimpulan	71
B. Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA.....	73
LAMPIRAN.....	82

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Komposisi Zat Gizi Labu Kuning Per 100 Gram Bahan.....	10
Tabel 2. Sifat Fisiko-kimia Tepung Labu Kuning.....	11
Tabel 3. Syarat Mutu Sosis Daging	16
Tabel 4. Komposisi Zat Gizi Tepung Tapioka	25
Tabel 5. Substitusi Tepung Labu Kuning Pada Tepung Tapioka.....	27
Tabel 6. Formulasi Pembuatan Sosis Belalang	30
Tabel 7. Kandungan Gizi Tepung Labu Kuning	38
Tabel 8. Kadar Air (%) Sosis Belalang dengan Substitusi Tepung Labu Kuning Pada Tepung Tapioka	43
Tabel 9. Kadar Abu (%) Sosis Belalang dengan Substitusi Tepung Labu Kuning Pada Tepung Tapioka	46
Tabel 10. Kadar Lemak (%) Sosis Belalang dengan Substitusi Tepung Labu Kuning Pada Tepung Tapioka	48
Tabel 11. Kadar Protein (%) Sosis Belalang dengan Substitusi Tepung Labu Kuning Pada Tepung Tapioka	50
Tabel 12. Kadar β -karoten ($\mu\text{g}/100\text{g}$) Sosis Belalang dengan Substitusi Tepung Labu Kuning Pada Tepung Tapioka.....	53
Tabel 13. Kekerasan (N/mm^2) Sosis Belalang dengan Substitusi Tepung Labu Kuning Pada Tepung Tapioka.....	55
Tabel 14. Angka Lempeng Total (CFU/g) Sosis Belalang dengan Substitusi Tepung Labu Kuning Pada Tepung Tapioka.....	58
Tabel 15. Koloni <i>Staphylococcus aureus</i> (CFU/g) Sosis Belalang dengan Substitusi Tepung Labu Kuning Pada Tepung Tapioka.....	62
Tabel 16. Hasil Uji Organoleptik Sosis Belalang dengan Substitusi Tepung Labu Kuning Pada Tepung Tapioka.....	64
Tabel 17. Hasil Perhitungan Kadar Air (%) Sosis.....	87
Tabel 18. Hasil ANAVA Kadar Air Sosis.....	87
Tabel 19. Hasil Uji DMRT Kadar Air Sosis	87

	Halaman
Tabel 20. Hasil Perhitungan Kadar Abu (%) Sosis	88
Tabel 21. Hasil ANAVA Kadar Abu Sosis	88
Tabel 22. Hasil Uji DMRT Kadar Abu Sosis	88
Tabel 23. Hasil Perhitungan Kadar Lemak (%) Sosis	89
Tabel 24. Hasil ANAVA Kadar Lemak Sosis	89
Tabel 25. Hasil Uji DMRT Kadar Lemak Sosis	89
Tabel 26. Hasil Perhitungan Kadar Protein (%) Sosis.....	90
Tabel 27. Hasil ANAVA Kadar Protein Sosis.....	90
Tabel 28. Hasil Uji DMRT Kadar Protein Sosis	90
Tabel 29. Hasil Perhitungan Kadar β -karoten ($\mu\text{g}/100\text{g}$) Sosis.....	91
Tabel 30. Hasil ANAVA Kadar β -karoten Sosis.....	91
Tabel 31. Hasil Uji DMRT Kadar β -karoten Sosis	91
Tabel 32. Hasil <i>Hardness</i> (N/mm^2) Sosis.....	92
Tabel 33. Hasil ANAVA <i>Hardness</i> Sosis	92
Tabel 34. Hasil Uji DMRT <i>Hardness</i> Sosis	92
Tabel 35. Hasil Jumlah Koloni Angka Lempeng Total (CFU/g) Sosis	93
Tabel 36. Hasil ANAVA Angka Lempeng Total Sosis.....	93
Tabel 37. Hasil Uji DMRT Angka Lempeng Total Sosis	93
Tabel 38. Hasil Jumlah Koloni <i>Staphylococcus aureus</i> Sosis (CFU/g).....	94
Tabel 39. Hasil ANAVA <i>Staphylococcus aureus</i> Sosis	94
Tabel 40. Hasil Uji DMRT <i>Staphylococcus aureus</i> Sosis.....	94

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Buah Labu Kuning (<i>Cucurbita moschata</i> D.).....	9
Gambar 2. Struktur Kimia Betakaroten	10
Gambar 3. Belalang Kayu (<i>Valanga nigricornis</i>).....	15
Gambar 4. Kadar Air (%) Sosis Belalang dengan Substitusi Tepung Labu Kuning Pada Tepung Tapioka	44
Gambar 5. Kadar Abu (%) Sosis Belalang dengan Substitusi Tepung Labu Kuning Pada Tepung Tapioka	46
Gambar 6. Kadar Lemak (%) Sosis Belalang dengan Substitusi Tepung Labu Kuning Pada Tepung Tapioka	48
Gambar 7. Kadar Protein (%) Sosis Belalang dengan Substitusi Tepung Labu Kuning Pada Tepung Tapioka	51
Gambar 8. Kadar β -karoten ($\mu\text{g}/100\text{g}$) Sosis Belalang dengan Substitusi Tepung Labu Kuning Pada Tepung Tapioka	53
Gambar 9. Kekerasan (N/mm^2) Sosis Belalang dengan Substitusi Tepung Labu Kuning Pada Tepung Tapioka	55
Gambar 10. Angka Lempeng Total (CFU/g) Sosis Belalang dengan Substitusi Tepung Labu Kuning Pada Tepung Tapioka	58
Gambar 11. Hasil Uji <i>Staphylococcus aureus</i> Pengenceran 10^{-1} dengan Substitusi Tepung Labu Kuning Pada Tepung Tapioka 0% dan 10%	61
Gambar 12. Hasil Uji <i>Staphylococcus aureus</i> Pengenceran 10^{-1} dengan Substitusi Tepung Labu Kuning Pada Tepung Tapioka 0% dan 10%	61
Gambar 13. Koloni <i>Staphylococcus aureus</i> (CFU/g) Sosis Belalang dengan Substitusi Tepung Labu Kuning Pada Tepung Tapioka	62
Gambar 14. Hasil Uji Organoleptik Sosis Belalang dengan Substitusi Tepung Labu Kuning Pada Tepung Tapioka	64

Halaman

Gambar 15. Sosis Belalang dengan Substitusi Tepung Labu Kuning Pada Tepung Tapioka 0%, 10%, 20%, dan 30%	66
Gambar 16. Belalang	82
Gambar 17. Labu Kuning	82
Gambar 18. Tepung Tapioka	82
Gambar 19. Tepung Belalang	82
Gambar 20. Tepung Labu Kuning	82
Gambar 21. Susu Skim	82
Gambar 22. Garam.....	83
Gambar 23. Gula Pasir.....	83
Gambar 24. Minyak Goreng	83
Gambar 25. Putih Telur	83
Gambar 26. Lada	83
Gambar 27. Bawang Putih dan Merah	83
Gambar 28. Sosis Belalang dengan Substitusi Tepung Labu Kuning Pada Tepung Tapioka 0%, 10%, 20%, dan 30%	84
Gambar 29. Hasil ALT Sosis Belalang dengan Substitusi Tepung Labu Kuning Pada Tepung Tapioka 0% Pada Pengenceran 10^{-1} dan 10^{-2}	85
Gambar 30. Hasil ALT Sosis Belalang dengan Substitusi Tepung Labu Kuning Pada Tepung Tapioka 10% Pada Pengenceran 10^{-1} dan 10^{-2}	85
Gambar 31. Hasil ALT Sosis Belalang dengan Substitusi Tepung Labu Kuning Pada Tepung Tapioka 20% Pada Pengenceran 10^{-1} dan 10^{-2}	86
Gambar 32. Hasil ALT Sosis Belalang dengan Substitusi Tepung Labu Kuning Pada Tepung Tapioka 30% Pada Pengenceran 10^{-1} dan 10^{-2}	86

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Bahan-bahan Pembuatan Sosis.....	82
Lampiran 2. Hasil Uji Angka Lempeng Total	85
Lampiran 3. Hasil Analisis dan Uji DMRT Kadar Air Sosis Belalang dengan Substitusi Tepung Labu Kuning Pada Tepung Tapioka	87
Lampiran 4. Hasil Analisis dan Uji DMRT Kadar Abu Sosis Belalang dengan Substitusi Tepung Labu Kuning Pada Tepung Tapioka	88
Lampiran 5. Hasil Analisis dan Uji DMRT Kadar Lemak Sosis Belalang dengan Substitusi Tepung Labu Kuning Pada Tepung Tapioka	89
Lampiran 6. Hasil Analisis dan Uji DMRT Kadar Protein Sosis Belalang dengan Substitusi Tepung Labu Kuning Pada Tepung Tapioka	90
Lampiran 7. Hasil Analisis dan Uji DMRT Kadar β -karoten Sosis Belalang dengan Substitusi Tepung Labu Kuning Pada Tepung Tapioka.....	91
Lampiran 8. Hasil Analisis dan Uji DMRT <i>Hardness</i> Sosis Belalang dengan Substitusi Tepung Labu Kuning Pada Tepung Tapioka	92
Lampiran 9. Hasil Analisis dan Uji DMRT Angka Lempeng Total Sosis Belalang dengan Substitusi Tepung Labu Kuning Pada Tepung Tapioka.....	93
Lampiran 10. Hasil Analisis dan Uji DMRT Kadar Air Sosis Belalang dengan Substitusi Tepung Labu Kuning Pada Tepung Tapioka	94

INTISARI

Sosis merupakan produk pangan yang populer. Umumnya, sosis memiliki kandungan protein dan kandungan lemak yang tinggi, serta tidak mengandung β -karoten. Sangat jarang ditemui sosis yang memiliki kadar protein dan β -karoten tinggi, tetapi berkadar lemak rendah. Oleh karena itu, perlu adanya inovasi baru yaitu dengan membuat sosis belalang dengan substitusi tepung labu kuning pada tepung tapioka. Belalang memiliki kadar protein tinggi, tetapi berkadar lemak rendah. Labu kuning merupakan jenis buah yang mengandung karotenoid tinggi, sehingga dapat bermanfaat bagi kesehatan mata. Penelitian ini bertujuan mengetahui perbedaan kualitas fisik, kimia, mikrobiologis, dan organoleptik sosis belalang yang dibuat dengan substitusi tepung labu kuning pada tepung tapioka serta mengetahui substitusi tepung labu kuning pada tepung tapioka yang optimum untuk memperoleh kualitas sosis belalang yang paling baik dan disukai panelis. Rancangan percobaan yang digunakan ialah Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan substitusi tepung labu kuning pada tepung tapioka sebanyak 0%, 10%, 20%, 30% masing-masing tiga kali ulangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa substitusi tepung labu kuning pada tepung tapioka dalam pembuatan sosis belalang berbeda nyata pada kadar abu, lemak, protein, β -karoten, kekerasan/hardness, Angka Lempeng Total (ALT), dan organoleptik, tetapi tidak memberikan beda nyata pada kadar air dan jumlah koloni *Staphylococcus aureus*. Substitusi tepung labu kuning pada tepung tapioka yang optimum untuk memperoleh kualitas sosis belalang yang paling baik dan disukai panelis adalah 20% tepung labu kuning dan 80% tepung tapioka, dilihat dari uji organoleptik.